



Dr Gatot Sugiharto SH MH
Dosen Fakultas Hukum dan
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni UAD

KAMPUS yang baik adalah kampus yang memiliki tradisi berprestasi. Secara bahasa, tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang, sehingga ketika ia dikaitkan dengan istilah "prestasi", maka definisi yang dimunculkan ialah situasi ketika sebuah kampus memiliki kebiasaan berulang dalam meraih prestasi. Kita harus meyakini bahwa

Membangun Tradisi Prestasi PT dengan Berpikir Kreatif

LENTERA

prestasi secara berulang takkan bisa dicapai tanpa perjuangan dan kreativitas. Tradisi berprestasi perlu dipupuk terus-menerus, sehingga memunculkan jiwa-jiwa kreatif yang sesuai perkembangan zaman. Perlu dipahami juga, memupuk kreativitas bukanlah sesuatu yang mudah, namun bisa dilakukan.

Mengasah Kreativitas mahasiswa bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya. Pertama, mahasiswa harus terbiasa dalam memperbanyak referensi dan data, full dengan informasi, sebelum membuat asumsi-asumsi. Terlalu cepat berasumsi apa lagi asumsi yang keliru maka berpotensi akan merugikan diri sendiri. Oleh

karena itu sabar menerima dan mengolah informasi yang sampai kepadanya menjadi sangat penting.

Kedua, mahasiswa harus bisa dan terbiasa melihat persoalan dari sudut pandang orang lain. Ia harus memiliki banyak perspektif. Kita boleh merasa memiliki segudang pengetahuan, namun yang perlu disadari dan diyakini adalah, orang lain bisa saja mempunyai pengetahuan yang belum ada pada kita. Pengetahuan tersebut penting untuk digali kembali.

Ketiga, sangat penting untuk menghindari kebiasaan

malas berpikir. Mahasiswa yang kreatif adalah orang-orang yang menolak terjebak dalam kemalasan. Otak harus digunakan, dilatih, dan digunakan secara terus menerus agar menjadi tajam dan cemerlang. Sebagai contoh, mahasiswa bisa saja mengerjakan tugas dalam waktu yang mepet, lantas memperoleh hasil yang baik. Akan tetapi, bagaimana seandainya otak didayakan dengan runtut dan maksimal? Tentunya, akan menghasilkan kreativitas luar biasa.

Keempat, kita bisa meniru cara belajar dan daya juang luar biasa yang dimiliki anak-anak. Contohnya, ketika belajar bersepeda, terjatuh pada

percobaan pertama takkan menghentikan usahanya. Akan ada percobaan kedua, ketiga, dan seterusnya hingga mereka berhasil. Mahasiswa juga harus demikian, sebab keberhasilan adalah sekumpulan pengalaman pahit yang berujung pada keberhasilan. Keberhasilan tersebut kita namai "prestasi".

Kelima, berpikir fokus adalah aspek penting yang harus dimiliki mahasiswa. Selain fokus, mereka juga harus mampu berpikir general. Selaras dengan istilah zoom in dan zoom out dalam konteks desain. Zoom in untuk melihat detail persoalan, dan zoom out untuk melihat secara globalnya.

Terakhir, supaya bisa memunculkan kreativitas yang

baik, mahasiswa harus mampu berpikir untuk dirinya sendiri. Artinya, tidak boleh terlalu cepat dipengaruhi pandangan-pandangan luar. Ketika dua pandangan dihadirkan, ia harus meyakini bahwa sintesis antara dua pandangan tersebut dengan gagasan yang ada dalam pikirannya akan memunculkan satu ide baru. Itulah kreativitas! Memang, orang-orang akan kesulitan memunculkan pikiran serius tanpa memperoleh data dari diri orang lain.

Singkatnya, mahasiswa juga membutuhkan inspirasi. Dari inspirasi tersebut akan muncul motivasi, dan selanjutnya motivasi akan mendorong lahirnya kreativitas. (*)

TERKAIT KEBIJAKAN PPKM LEVEL 3

Pembatasan Kegiatan Masyarakat Akan Disesuaikan

WONOSARI (KR) - Terkait dengan kenaikan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 2 menjadi 3 di Propinsi DIY termasuk Kabupaten Gunungkidul Wakil Bupati Heri Susanto menyatakan bahwa Pemkab akan mengikuti instruksi pemerintah pusat yang berkaitan pembatasan kegiatan masyarakat.

Menurutnya, kebijakan Pemerintah Pusat menaikkan DIY dari level 2 menjadi 3 tentunya telah melalui kajian yang mendasar. "Kami akan pelajari, apakah kebijakan tersebut sama dengan ketentuan PPKM Level 3 yang pernah diterapkan sebelumnya atau tidak kalau ada bedanya ya nanti aturan kita sesuaikan," katanya Selasa (8/2).

Dikatakan jika nanti kebijakan PPKM Level 3 masih sama, maka pemerintah kabupaten akan melakukan pembatasan mobilitas masyarakat, termasuk di



KR-Bambang Purwanto

Heri Susanto.

kawasan wisata. Seperti penerapan PPKM sebelumnya, maka pengelola wisata kembali akan dibatasi kapasitas kunjungan destinasi wisata hingga 50 persen pengunjung, dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Selain itu, Pemkab juga memperketat titik-titik perbatasan untuk antisipasi mobilisasi keluar masuk wilayah. Termasuk aplikasi Peduli Lindungi akan dimaksimalkan bagi wisatawan dan warga yang keluar masuk Gunungkidul.

"Mobilitas dan akses keluar masuk Gunungkidul, akan kembali dikontrol se-

cara ketat, tentu hal ini untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19," ucapnya.

Untuk langkah penanganan, jika kasus kembali naik signifikan, pemerintah juga akan menyiapkan isolasi terpusat (Isotet) selain rumah sakit rujukan. Bahkan, pihak rumah sakit diminta untuk menyiapkan tempat tidur yang dibutuhkan untuk antisipasi meningkatnya jumlah pasien.

Termasuk Pembelajaran Tatap Muka (PTM) juga akan dievaluasi, kegiatan rumah ibadah, kegiatan sosial masyarakat dan lain-lain akan kembali dibatasi kapasitasnya sesuai ketentuan. Diakuinya bahwa kasus penularan Covid-19 di wilayahnya dalam seminggu terakhir mulai terjadi peningkatan dengan capaian kasus terakumulasi selama satu minggu mencapai sebanyak 30 warga terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan hasil PCR. (Bmp)

OPERASI PATUH PROKES

31 Orang Dikenai Sanksi Kerja Sosial

GALUR (KR) - Sebanyak 31 orang didapati melakukan pelanggaran protokol kesehatan (prokes) dalam operasi gabungan yang digelar petugas gabungan yang terdiri dari Satpol PP, TNI, Polri, Brimob, dan lainnya, di kawasan Pasar Kranggan Galur, Selasa (8/2). Mereka tidak memakai atau tidak membawa masker saat beraktivitas keluar rumah.

"Sasaran operasi patuh protokol kesehatan adalah pengunjung pasar, pedagang dan pengguna jalan yang melintas," ujar Kepala Bidang Ketertarikan dan Ketertiban Umum, Satpol PP Kulonprogo, Alif Romdhoni di sela-sela operasi. Menurut Alif, semua pelanggaran mendapat sanksi kerja sosial menyapu di sekitar lokasi kegiatan.

Satpol PP Kulonprogo melakukan pula pengawasan dan monitoring terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Operasi patuh prokes pada dua sekolah di wilayah Kapanewon Galur yaitu SMP N I Galur dan SMA N I Galur. "Kami bersama Polres dan Kodim 0731 Kulonprogo mengedukasi agar PTM dan penerapan prokes sesuai ketentuan. Untuk SMA I Galur saat ini daring karena dua siswa terpapar Covid, sehingga masih menunggu hasil tracing dari kontak erat siswa terpapar. Dalam kesempatan itu diserahkan bantuan hand wash kepada pihak sekolah. Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Ku-



KR-Widiastuti

Pelanggar prokes disuruh menyapu sekitar kegiatan operasi patuh prokes.

lonprogo, Fajar Gegana, membenarkan bila pihaknya menugaskan Satpol PP dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) serta lainnya, untuk mengedukasi masyarakat agar tidak mengabaikan protokol kesehatan.

Berbagai Pasar yang ada di Kulonprogo akan didatangi, untuk mengingatkan kembali masyarakat agar mematuhi aturan pemerintah.

"Saat ke lapangan, Satpol PP serta Disdagin membawa masker yang bisa dibagi pada masyarakat," ucap Fajar sambil menambahkan bahwa saat ini ada kecenderungan masyarakat mulai abai pada prokes, tentunya ini mengkhawatirkan, mengingat Covid-19 masih ada dan sekarang terjadi peningkatan kasus signifikan di DIY termasuk juga di Kulonprogo. (Wid)

DIPERDAG SELESAI OP I MIGOR 4.200 LITER

Kelangkaan Minyak Masih Terjadi

WONOSARI (KR) - Meskipun Dinas Perdagangan (Diperdag) Gunungkidul sudah melakukan operasi pasar (OP) 4.200 liter minyak goreng (migor) kelangkaan minyak goreng masih terjadi di berbagai wilayah. Kelangkaan ini terjadi karena tidak imbangnya kiriman minyak goreng dari grosir ke toko-toko maupun pasar-pasar tradisional dengan kebutuhan masyarakat. Toko yang diharapkan jadi distributor hanya dikirim tiga karton migor isi 18 buah dua hari sekali. Sehingga begitu kiriman datang langsung terjual habis. "Setelah selesai operasi pasar tahap I Diperdag melakukan evaluasi OP dan mencegah kelangkaan migor," kata Kepala Dinas Perdag-



KR-Endar Widodo

Operasi Pasar (OP) minyak goreng di Kalitekek, Semin

ngan Gunungkidul Kelik Yuniarto SSos MSI didampingi Kasi Perdagangan Sigit Haryanto, Selasa (8/2).

OP I Diperdag Gunungkidul dilakukan langsung ke kalurahan-kalurahan juga lewat organisasi kemasyarakata (ormas). Diperdag belum mengambil kesimpulan akan melakukan

OP lagi atau tidak, tetapi prinsipnya akan dipikirkan cara mencegah kelangkaan minyak goreng.

Sementara Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi mengakui memang masih banyak warga untuk mendapatkan minyak goreng dengan harga Rp 14 ribu. (Ewi)

PULUHAN RUMAH TERISOLASI TERATASI

HM Gandung Pardiman Bantu Pembangunan Jalan

WONOSARI (KR) - Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM membantu pembangunan jalan Dusun Ngepung, Karangmojo. Awalnya HM Gandung Pardiman MM pada saat rangkaian HUT MK-GR beberapa waktu lalu memberikan bantuan bedah rumah kepada salah satu warga dan melihat banyak rumah terisolasi karena tidak ada jalan layak. Hingga akhirnya membantu untuk membangun akses jalan masuk ke rumah warga di Ngepung.

Bantuan simbolis diserahkan Ketua Yayasan Gandung Pardiman Cen-

ter (GPC) Syarif Guska Laksana SH.

"Mudah-mudahan bermanfaat, serta dapat mendorong kelancaran akses transportasi," kata Syarif Guska Laksana, Selasa (8/2).

Bantuan diserahkan sebanyak 100 zak semen, pasir, keprus dan tenaga untuk membantu pembangunan jalan. Kegiatan dihadiri Ketua GPC Handayani Haryanto, Lurah Karangmojo Agus Budi, Dukuh Ngepung Ari dan masyarakat. Syarif Guska Laksana juga menyerahkan bantuan Rp 2 juta untuk PKK dan Rp 2 juta untuk Karangtaruna. Lurah Karangmojo Agus



KR-Dedy EW

Syarief Guska Laksana menyerahkan bantuan.

Budi dan Dukuh Ngepung Ari mengucapkan terimakasih atas bantuan dari HM Gandung Pardiman MM. Karena dengan pembangunan jalan ini tentunya membuka akses bagi warga yang sebelumnya

kesulitan dalam mengakses jalan.

"Warga menyampaikan terimakasih, semoga Golkar semakin besar dan terus memberikan manfaat bagi banyak orang," ucapnya. (Ded)

HARLAH NU DI KAPANEWON PONJONG

Bupati: Keluarga Benteng Moralitas Masyarakat



KR-Dedy EW

H Sunaryanta menghadiri Harlah NU di Ponjong.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kelahiran (Harlah) Nahdlatul Ulama (NU) ke 96, MWC-NU Kapanewon Ponjong mengadakan resepsi di Kompleks SMA/SMK Maarif Ponjong, Minggu (6/2). Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua PCNU Gunungkidul Drs H Saifan

Nuroni MA, panewu dan muspika Ponjong, pengurus MWC NU Ponjong, Lurah Desa Sumbergiri dan para tenaga pendidikan dan kependidikan yang ada di bawah naungan LP Maarif NU. "Pemkab menyampaikan selamat Harlah NU. Di tengah arus perubahan yang semakin deras, warga nahdliyin diharapkan men-

jadi teladan yang baik. Termasuk dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga," kata H Sunaryanta.

Diungkapkan, karena sebagai unit terkecil masyarakat, keluarga harus dukuatkan. Baik secara materiil juga tidak kalah pentingnya adalah kekuatan mental/moralnya. Mengingat kondisi lembaga keluarga di Gunungkidul membutuhkan perhatian semua pihak, termasuk para tokoh Nahdliyin. Sementara itu Ketua PCNU Drs H Sa'ban Nuroni MA menyatakan, tujuan awal berdirinya NU yaitu dakwah Islamiyah. Menjaga dan menyebarkan aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah, menjaga relasi kebangsaan dengan baik. Karena Pancasila dan NKRI sudah final. (Ded)

Optimis Siswa Tembus PT dan Dunia Kerja

PENGASIH (KR) - MAN 1 Kulonprogo menggelar Edu and Job Fair 2022 yang diikuti kurang lebih 20 perguruan tinggi, Selasa (8/2), di ruang AVA. Ini sebagai wujud komitmen madrasah sebagai madrasah riset dan keterampilan yang akan mengantarkan para siswa menuju perguruan tinggi maupun dunia kerja.

Kegiatan ini dibuka H Abdul Su'ud SAg MSI Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY dan dihadiri Kasi Dikmad Kemenag Kulonprogo, Kepala Disnakertrans serta Pengawas Madrasah, Komite, dan perwakilan perguruan tinggi.

Abdul Su'ud memberikan motivasi kepada siswa MAN 1 Kulonprogo untuk



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Edu and Job Fair 2022.

selalu optimis mencapai cita-cita besarnya.

Melalui prestasi akademik, non akademik maupun prestasi tahfidz, siswa madrasah optimis dapat menembus perguruan tinggi negeri maupun swasta favorit melalui pro-

gram beasiswa.

Kepala Madrasah, H Edi Triyanto SAg SPd MPd menyampaikan bahwa melalui Edu and Job Fair ini bertujuan memberikan informasi awal dan lengkap kepada siswa yang akan melanjutkan

pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi maupun siswa yang berniat terjun ke dunia kerja.

"Diharapkan siswa akan lebih bersemangat, jeli, dan teliti dalam menentukan pilihannya baik melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau terjun ke dunia kerja," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disnakertrans Kulonprogo Drs Nur Wahyudi, MM, mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia juga menyampaikan peran Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai sarana tempat pelatihan bagi siswa siswi yang ingin mendapatkan keterampilan dan mendalami keahlian di bidangnya. (Wid)